

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan manusia kecil pada rentang usia 0-6 tahun yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak usia ini memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya.

Usia dini disebut juga masa emas (*golden age*) karena pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang sangat cepat di setiap aspek perkembangannya, meskipun pada umumnya anak memiliki pola perkembangan sama tetapi ritme perkembangannya akan berbeda antara anak yang satu dengan lainnya karena pada dasarnya anak bersifat individual (Hartati, 2005: 7).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu cara untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak usia dini. Anak usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya sehingga pendidikannya perlu untuk dikhususkan. Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah upaya memfasilitasi perkembangan yang sedang terjadi pada diri anak. Perkembangan anak usia dini merupakan peningkatan kesadaran dan kemampuan anak untuk mengenal dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya seiring dengan pertumbuhan fisik yang

dialami. Anak adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

Anak memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa. Anak-anak sangat aktif, dinamis, antusias, dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, serta seolah-olah tak pernah berhenti untuk belajar (Hartati, 2005: 7).

Aspek-aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek perkembangan fisik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial, dan aspek perkembangan moral. Semua aspek perkembangan tersebut dapat dikembangkan melalui stimulasi yang tepat sehingga aspek perkembangannya tepat pada sasaran, misalnya untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa dibutuhkan stimulasi yang berhubungan dengan bahasa.

Berkaitan dengan beberapa aspek perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan bahasa. Bahasa anak akan berkembang sejalan dengan perbendaharaan kata yang mereka miliki. Penguasaan kosakata sangat berpengaruh pada kemampuan seorang anak dalam berbahasa. Perkembangan bahasa belum sempurna sampai akhir masa bayi, dan akan terus berkembang sepanjang kehidupan seseorang. Perkembangan bahasa berlangsung sepanjang mental manusia aktif dan tersedianya lingkungan untuk belajar.

Perkembangan bahasa anak pada umumnya masih bersifat egosentrik dan *self expressive* yaitu segala sesuatu yang masih berorientasi pada dirinya sendiri. Anak menguasai kemampuan berbahasa yang menonjol yaitu pengajuan kalimat tanya. Pada usia enam tahun, anak

mulai aktif menggunakan *gesture* (bahasa/gerak isyarat). Anak dapat menggerakkan anggota tubuh untuk membantu memperjelas maksud perkataannya (Musfiroh, 2008: 8).

Kata-kata yang dimiliki anak usia prasekolah meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Anak usia prasekolah sudah mampu menggunakan kata benda dengan tepat walaupun masih mengalami kebingungan pada kata-kata ulang dan kata berimbuhan. Penguasaan kosakata sangat berperan penting dalam mengembangkan aspek kemampuan bahasa. Seorang anak yang menguasai kosakata dengan baik, maka anak tersebut secara mudah dapat berbahasa dengan baik dan lancar.

Anak yang mempelajari kosakata sejak dini akan terlatih dalam berbahasa karena pada otak anak sudah tertanam berbagai macam kosakata. Bahasa yang diungkapkan anak tidak lepas dari banyaknya kosakata yang dikuasainya. Anak yang menguasai banyak kosakata maka mereka tidak akan mempunyai hambatan dalam berbahasa atau menyampaikan kalimat atau kata dalam bentuk bahasa.

Kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu kata bergambar berisi gambar-gambar yang terdapat kata didalamnya, yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik mengeja dan memperkaya kosakata Arsyad (2011: 119-120).

Media kartu kata bergambar dapat digunakan untuk melatih, mengeja dan memperkaya kosakata. Penguasaan kosakata dengan media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan akan

menambah perbendaharaan kata bagi anak karena anak mengetahui dan belajar kosakata baru yang belum pernah ditemukan pada diri mereka.

Penguasaan kosakata dengan menggunakan media kartu kata bergambar diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan menambah perbendaharaan kata serta dapat memberikan kontribusi pada guru untuk meningkatkan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di TK Aisyah Bustanul Atfal III Tanjung Karang Barat Bandar Lampung, Peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terjadi di kelas antara lain, perbendaharaan kata yang dimiliki anak masih kurang, hal ini terlihat ketika salah satu anak diminta untuk menyebutkan beberapa kata dengan huruf awal yang sama, anak-anak hanya bisa menyebutkan kurang dari sepuluh kata sesuai dengan tema, kemudian dalam pembelajaran guru masih menggunakan teknik menirukan secara lisan dengan tidak menggunakan media sehingga anak-anak kurang mengingat kosakata yang telah disampaikan dan pembelajaran yang kurang menarik membuat anak menjadi cepat bosan. Jadi, di TK Aisyah Bustanul Athfal III Bandar Lampung terdapat 30 anak pada kelompok usia 5 – 6 tahun. Dari 30 anak terdapat 19 anak atau berkisar 63,33% dimana penguasaan kosakata anak terlihat masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berkualitas dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan harapan mampu mengembangkan penguasaan

kosakata anak. Peneliti memiliki gagasan untuk memperbaiki pembelajaran tentang aspek penguasaan kosakata pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Bandar Lampung, Permasalahan-permasalahan tersebut di atas menunjukkan bahwa kualitas penguasaan kosakata pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfal III Bandar Lampung perlu ditingkatkan. Kemampuan penguasaan kosakata pada anak dapat ditingkatkan apabila media pembelajaran yang digunakan mudah diingat anak dan tentunya menarik untuk anak sehingga anak tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Anak kurang dapat mengoptimalkan kosakata karena kurangnya pembendaharaan kata yang dimilikinya
2. Kemampuan penguasaan kosakata anak masih rendah
3. Kurangnya media permainan yang menarik, yang dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang timbul, maka perlu adanya pembatasan masalah. Hal ini disesuaikan dengan identifikasi masalah, agar apa yang hendak dicapai dalam penelitian ini dapat terarah dengan baik. Maka dalam hal ini peneliti membatasi pada : “Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap penguasaan kosakata anak usia 5 – 6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfal III Bandar Lampung”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Adakah pengaruh media kartu kata bergambar terhadap penguasaan kosakata anak usia 5 – 6 tahun di TK Aisyah Bustanul Atfal III Tanjungkarang Barat Bandar Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap penguasaan kosakata anak usia 5 - 6 tahun di TK Aisyah Bustanul Atfal III Tanjungkarang Barat Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan serta wawasan guru dalam proses pembelajaran di kelas

2. Bagi siswa

Diharapkan dapat mengembangkan kemampuan penguasaan kosakata menggunakan media kartu kata bergambar

3. Bagi sekolah

Diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar terutama masalah penguasaan kosakata pada anak.